



**IMPLEMENTASI *REWARD AND PUNISHMENT*  
DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK  
STUDI KASUS DI MADRASAH DINIYAH PUTERI  
PONDOK PESANTREN WALISONGO SITUBONDO**

**TESIS**

**OLEH  
LAILATUR RIFQIYAH  
NPM 22102011037**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
MEI 2023**



**IMPLEMENTASI *REWARD AND PUNISHMENT*  
DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK  
STUDI KASUS DI MADRASAH DINIYAH PUTERI  
PONDOK PESANTREN WALISONGO SITUBONDO**

**TESIS**  
**Diajukan Kepada**  
**Universitas Islam Malang**  
**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar**  
**Magister Pendidikan Islam**

**OLEH**  
**LAILATUR RIFQIYAH**  
**NPM 22102011037**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**MEI 2023**

## ABSTRAK

Rifqiyah, Lailatur. 2023. *Implementasi Reward And Punishment Dalam membentuk karakter Peserta Didik Studi Kasus Di Madrasah Diniyah Puteri Walisongo Mimbaan Panji Situbondo*. Tesis, Program Studi Pendidikan Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing : Prof. Dr. Masykuri, M.Si., Dr. Fita Mustafida, M.Pd.

**Kata Kunci : Implementasi, Reward And Punishment, Karakter, Peserta Didik**

Pendidikan selalu mengalami pergeseran bahkan perubahan. Salah satu penyebabnya adalah berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang tanpa disadari bersamaan dengan adanya penurunan semangat motivasi belajar peserta didik. Pergeseran dan perubahan karakter dan motivasi belajar yang seperti inilah yang akhirnya mempengaruhi keberhasilan dari nilai pendidikan.

Peserta didik merupakan objek sekaligus subyek dari pendidikan, sehingga mutu pendidikan yang akan dicapai tidak terlepas dengan ketergantungan terhadap kondisi fisik, tingkah laku, dan bakat minat peserta didik. Maka, pemberian stimulus dari pendidik berupa pemberian apresiasi dan hukuman akan sangat mempengaruhi cara berpikir dan tingkah laku peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan karakter yang sudah ditetapkan. Dalam rangka mewujudkan pembentukan karakter kedisiplinan bagi peserta didik, maka pendidikan yang ada di madrasah menjadi wadah yang strategis bagi pertumbuhan karakter. *Reward* dan *punishment* merupakan alat pendidikan yang strategis dan tepat.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Hasil analisis bentuk - bentuk penerapan *reward and punishment* dalam membentuk karakter peserta didik di Madrasah Diniyah Walisongo 2) langkah yang diambil dalam penerapan *reward and punishment* dalam membentuk karakter peserta didik di Madrasah Diniyah Walisongo. 3) Implikasi penerapan *reward and punishment* dalam membentuk karakter peserta didik di Madrasah Diniyah Walisongo.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Dan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari metode tersebut kemudian peneliti menganalisis data yang ada melalui tiga komponen yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Bentuk *reward* yang diterapkan dengan 1) memberikan pujian, 2) hadiah berupa piala, piagam penghargaan, umroh 3) pemberian point positif dan 4) penghormatan. Sedangkan bentuk *punishment* yang diterapkan berupa 1) teguran dan hukuman, 2) pemberian point negatif 3) serta tinggal kelas. Langkah-langkah

pemberian *reward* dan *punishment* 1) membuat tata tertib dan memberikan pemahaman, 2) pembiasaan 3) pengawasan, 4) pencegahan dan 5) pembinaan. Adapun implikasi dari penerepan *reward* adalah 1) meningkatnya motivasi 2) semangat belajar, 3) keaktifan mengikuti kegiatan, 4) meningkatnya kedisiplinan dan istiqomah. Adapun implikasi dari penerapan *punishment* 1) memberikan efek takut 2) memberikan efek jera serta 3) mengurangnya tingkat tinggal kelas.



## ABSTRACT

Rifqiyah, Lailatur. 2023. Implementation of Reward and Punishment in shaping the character of Case Study Students at Madrasah Diniyah Puteri Walisongo Mimbaan Panji Situbondo. Thesis, Islamic Education Study Program, Islamic University of Malang. Advisor : Prof. Dr. Masykuri, M.Sc., Dr. Fita Mustafida, M.Pd.

**Keywords: Implementation, Reward And Punishment, Character**

Education always shifts and even changes. One of the causes is the development of science and technology which unknowingly coincides with a decrease in the enthusiasm of students' learning motivation. It is these shifts and changes in character and learning motivation that ultimately affect the success of educational values. Learners are objects as well as subjects of education, so that the quality of education to be achieved is inseparable from dependence on the physical condition, behavior, and talents of students' interests. So, giving a stimulus from educators in the form of giving appreciation and punishment will greatly affect the way of thinking and behavior of students in achieving the goals of character education that have been set. In order to realize the formation of disciplinary character for students, the education in Mendrasah is a strategic vessel for character growth. Reward and punishment is a strategic and appropriate educational tool.

The objectives of this study are: 1) The results of the analysis of the forms of reward and punishment in shaping the character of students at Madrasah Diniyah Walisongo 2) the steps taken in implementing reward and punishment in shaping the character of students at Madrasah Diniyah Walisongo. 3) Implications of implementing reward and punishment in shaping the character of students at Madrasah Diniyah Walisongo.

This research uses a descriptive qualitative approach to the type of case study research. And there are three data collection methods used in this study, namely: observation, interviews and documentation. From this method, the researcher analyzed the existing data through three components, namely: data reduction, data presentation and conclusion.

The forms of reward are implemented by 1) giving praise, 2) prizes in the form of trophies, certificates of appreciation, pilgrimage 3) giving positive points and 4) respect. Meanwhile, the forms of punishment applied were 1) reprimand and punishment, 2) giving negative points, 3) and staying in class. Steps for giving reward and punishment 1) making rules and providing understanding, 2) habituation 3) supervision, 4) prevention and 5) coaching. The implications of implementing rewards are 1) increased motivation 2) enthusiasm for learning, 3) active participation in activities, 4) increased discipline and istiqomah. The implications of implementing punishment 1) provide a fear effect 2) provide a deterrent effect and 3) reduce the level of class retention.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik. Irsan (2020) menjelaskan bahwa salah satu bentuk pengembangan nilai-nilai karakter pada siswa yang dapat membentuk perilaku positif adalah dengan penanaman nilai karakter kedisiplinan pada pendidikan.

Menurut Liang Ali (2016: 172) disiplin adalah suatu keadaan tertib di mana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang hati. Adapun pengertian disiplin peserta didik adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh peserta didik di sekolah, tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap peserta didik sendiri dan terhadap sekolah secara keseluruhan.

Firdaus (2020) Salah satu usaha untuk mencapai keberhasilan dalam pendidikan adalah dengan menerapkan kedisiplinan kepada para peserta didik. Tanpa adanya suatu kedisiplinan yang tinggi maka hasil dari suatu pendidikan tidak akan dapat kita capai. Kedisiplinan diterapkan bukanlah untuk memberatkan apalagi membebani peserta didik. Kedisiplinan bertujuan untuk pembentukan karakter dan juga membimbing mereka kepada pembentukan tingkah laku yang lebih baik lagi. Pendisiplinan yang



diterapkan kepada peserta didik diperlukan suatu pengawasan yang dilakukan oleh guru ataupun pihak-pihak yang terkait. Tanpa adanya pengawasan yang baik, maka kedisiplinan tersebut tidak akan dapat berjalan dengan baik.

Dalam rangka mewujudkan pembentukan karakter kedisiplinan bagi peserta didik, maka pendidikan yang ada di sekolah menjadi wadah yang strategis bagi pertumbuhan karakter peserta didik. Segala peristiwa yang terjadi di dalam sekolah dapat diintegrasikan dalam program pembentukan karakter. Pendidikan karakter merupakan usaha bersama dari seluruh warga sekolah untuk menciptakan sebuah kultur baru di sekolah, yaitu kultur pendidikan karakter. Fadilah (2021) memaparkan implementasi pendidikan karakter di sekolah dikembangkan melalui pengalaman belajar yang bermuara pada pembentukan karakter dalam diri peserta didik. Dengan demikian, pendidikan yang sangat dibutuhkan saat ini adalah pendidikan yang dapat mengintegrasikan muatan karakter dengan pembelajaran sehingga dapat mengoptimalkan perkembangan seluruh dimensi anak (kognitif, afektif dan psikomotorik) salah satunya yaitu dengan menerapkan alat pendidikan berupa *reward and punishment*.

Mustafida (2019) menegaskan aspek pertama yaitu pengetahuan pendidikan karakter di Madrasah sudah di programkan dan dilakukan secara terus menerus. Jadi pendidikan karakter di Madrasah warga madrasah sudah mengetahui program pendidikan karakter melalui kebiasaan dan keteladanan guru yang setiap hari mencontohkan pendidikan karakter yang baik.

Peserta didik harus memiliki motivasi untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Menurut Sardiman (2015: 75) motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau, dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

*Reward* dan *punishment* merupakan alat pendidikan yang strategis dan tepat untuk dijadikan alat pembelajaran. Wacana ini berangkat dari pemahaman bahwa peserta didik merupakan objek sekaligus subyek dari pendidikan, sehingga mutu pendidikan yang akan dicapai tidak terlepas dengan ketergantungan terhadap kondisi fisik, tingkah laku, dan bakat minat peserta didik. Maka, pemberian stimulus dari pendidik berupa pemberian apresiasi dan hukuman akan sangat mempengaruhi cara berpikir dan tingkah laku peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan karakter yang sudah ditetapkan.

*Reward* artinya ganjaran, hadiah, penghargaan, atau imbalan. *Reward* sebagai alat pendidikan diberikan ketika seorang anak melakukan sesuatu yang baik, atau telah tercapainya sebuah target. Dalam konsep pendidikan, *reward* merupakan salah satu alat untuk peningkatan motivasi



para peserta didik. Metode ini bisa mengasosiasikan perbuatan dan kelakuan seseorang dengan perasaan bahagia, senang, dan biasanya akan membuat mereka melakukan suatu perbuatan yang baik secara berulang-ulang. Penghargaan adalah unsur disiplin yang sangat penting dalam pengembangan diri dan tingkah laku anak. Seseorang akan terus berupaya meningkatkan dan mempertahankan disiplin apabila pelaksanaan disiplin itu menghasilkan prestasi dan produktivitas yang kemudian mendapatkan penghargaan.

Rusdianto (2021), pemberian *reward* dan *punishment* dalam pembelajaran merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh guru dengan maksud untuk menjadikan peserta didik lebih giat lagi dalam melakukan sesuatu guna memperbaiki atau mempertahankan prestasi yang telah dicapainya.

Pemberian hukuman atau *punishment* dalam pembelajaran bertujuan untuk merubah dan memotivasi peserta didik sehingga peserta didik berlomba lomba untuk menjauhi hukuman yang sudah di tentukan terlebih dahulu. Selain metode hukuman, pemberian hadiah atau *reward* juga diakui dalam dunia pendidikan. Hadiah merupakan bentuk motivasi sebagai penghargaan atas perilaku yang sesuai. Pemberian hadiah ini bertujuan untuk memberikan penguatan (*reinforcement*) terhadap perilaku yang baik. Sehingga akan memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Madrasah Diniyah Puteri Walisongo merupakan salah satu madrasah diniyah terbesar di kabupaten Situbondo. Walau hanya menerima peserta

didik perempuan namun jumlah siswa keseluruhan lebih dari 5.000 orang peserta didik. Berada tidak jauh dari pusat kota Situbondo namun tetap mampu bersaing dengan sekolah lainnya.

Dibidang akademik, madrasah diniyah puteri walisongo sering memangkan perlombaan baca kitab dan syarhul kitab baik di tingkat domestik maupun nasional. Lebih-lebih dalam bidang sejarah Nabi Muhammad, sehingga tidak jarang peserta didik walisongo memenangkan lomba *siroh* dan debat sejarah islam.

Berada di bawah naungan PP. Walisongo Mimbaan Panji Situbondo. Pesantren yang didirikan tahun 1993 oleh KHR. Moh. Kholil As'ad saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat, baik dari segi pembangunan fisik, jumlah santri. ini memiliki santri 9850 santri putra dan putri. Selain memiliki santri yang cukup banyak, pesantren ini telah memiliki fasilitas yang cukup lengkap untuk belajar santri. Beberapa gedung bangunan sekolah, perkanoran dan kamar santri dengan jumlah 500 baik kamar santri putra dan putri.

Menurut Kepala Sekolah Madrasah Diniyah Walisongo, ustadzah Anda Henna, S.Pd. dalam aturan Pondok Pesantren Walisongo, santri yang belajar di pesantren diwajibkan untuk mengenyam pendidikan di madrasah diniyah. Hal ini berdampak pula kepada jumlah peserta didik pada madrasah diniyah. Tidak dapat dipungkiri, Madrasah diniyah dengan jumlah peserta didik yang sangat banyak membutuhkan manajerial yang baik dalam

pengelolaannya. Lebih lebih dalam hal pembentukan karakter dan kedisiplinan peserta didik.

Tingkat kehadiran siswa di kelas, kedisiplinan siswa dan guru, keberhasilan pelajaran merupakan problem besar yang dialami oleh madrasah yang memiliki jumlah murid sangat banyak. Maka tidak heran apabila banyak siswa yang tidak naik kelas disebabkan oleh penanganan terhadap peserta didik yang tidak maksimal. (Hasil wawancara pada tanggal 25 November 2022 pukul 09.00 WIB)

Dalam pandangan umum, madrasah apalagi yang berada dalam naungan pondok pesantren masih menerapkan pola manajerial tradisional, yakni yang penting pembelajaran berjalan. Dalam perkembangannya, Madrasah Diniyah Walisongo mulai mengadakan pembenahan-pembenahan, baik dari manajerial, metode maupun sarana pengajaran yang sesuai dengan tuntutan zaman.

Sebagaimana pemaparan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan Madrasah Diniyah Walisongo, Ustadzah Zanubah Arifah Khofshoh, S.Pd, “3 tahun terakhir permasalahan yang terjadi adalah sangat minimnya tingkat kehadiran siswa di kelas. Hampir setiap hari prosentase kehadiran siswa ke kelas di bawah 60 persen”. Ini menandakan bahwasanya hampir separuh dari total keseluruhan siswa tidak masuk. Setelah itu dilakukan rekapitulasi absensi siswa, sehingga dimunculkan istilah skor bagi siswa yang banyak pelanggaran dan skor positif bagi siswa yang berprestasi. Rekapitulasi ini

dilaksanakan setiap bulan yang di koordinir oleh Organisasi murid intra madrasah yang di terdapat di beberapa kelas.

Dari penilaian skor tersebut bisa menyebabkan siswa yang memiliki skor banyak bisa tinggal kelas. Konsekuensi lain bagi siswa yang tinggal kelas di madrasah diniyah maka akan berdampak pula pada kenaikan kelas di sekolah formal. (Hasil wawancara pada tanggal 25 November 2022 pukul 11.00 WIB)

Di sisi lain, Nyai Hj Siri Aisyah yang menjabat sebagai Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum di Madrasah Diniyah Puteri Walisongo menuturkan bagi siswa yang prestasi di bidang akademik maupun di bidang non akademik akan mendapatkan hadiah. Hadiah dan penghargaan berasal dari Madrasah Diniyah sendiri maupun langsung dari Pengasuh. Penghargaan terbesar adalah berupa umroh. Pemberian hadiah dilaksanakan pada malam puncak akhir tahun yang dihadiri oleh segenap wali murid, dewan guru serta keluarga besar pengasuh. Sehingga ini menjadi motivasi siswa untuk terus berpacu untuk memperoleh berbagai prestasi. (Hasil wawancara pada tanggal 24 November 2022 pukul 08.00 WIB)

Berdasarkan pada fenomena diatas, penulis tertarik dan ingin meneliti Implementasi *Reward and Punishment* Dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik Di Madrasah Diniyah Walisongo Mimbaan Panji Situbondo. Yang diawali dengan menggali data serta informasi mendalam tentang Bentuk dan langkah pemberian *reward and punishment*, serta

implikasi penerapannya dalam pembentukan karakter peserta didik di Madrasah Diniyah Puteri Walisongo.

### 1.2. Fokus Penelitian

Bertolak dari konteks penelitian di atas, maka penelitian ini difokuskan dan dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk *Reward and Punishment* di Madrasah Diniyah Puteri PP Walisongo dalam membentuk karakter peserta didik Mimbaan Panji Situbondo?
2. Bagaimana langkah-langkah pemberian *Reward and Punishment* di Madrasah Diniyah Puteri PP Walisongo dalam membentuk karakter peserta didik Mimbaan Panji Situbondo?
3. Bagaimana implikasi penerapan *Reward and Punishment* dalam membentuk karakter peserta didik di Madrasah Diniyah Puteri PP Walisongo Mimbaan Panji Situbondo?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis dan memberikan Interpretasi terhadap:

1. Bentuk-bentuk *Reward and Punishment* dalam membentuk karakter peserta didik Madrasah Diniyah Puteri PP Walisongo Mimbaan Panji Situbondo.

2. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penerapan *Reward and Punishment* dalam membentuk karakter peserta didik Madrasah Diniyah Puteri PP Walisongo Mimbaan Panji Situbondo.
3. Implikasi penerapan *Reward and Punishment* dalam membentuk karakter peserta didik Madrasah Diniyah Puteri PP Walisongo Mimbaan Panji Situbondo.

#### 1.4. Kegunaan Hasil Penelitian

Berangkat dari fokus dan tujuan penelitian di atas, di harapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak. Baik secara teoritis mapun praktis.

Diantaranya yaitu:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian tambahan dalam pengembangan dan keberlanjutan dunia pendidikan khususnya pendidikan Islam di Indonesia melalui metode *Reward* dan *punishment* dalam membentuk karakter peserta didik.

2. Secara praktis

- a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman serta pengetahuan dalam disiplin ilmu psikologi dan ilmu pendidikan khususnya pendidikan agama Islam. Serta korelasi dari penerapan *reward and punishment* dalam menumbuhkan karakter peserta didik .



b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan pertimbangan implementasi metode *Reward and punishment* yang mendidik dalam membentuk karakter peserta didik.

c. Bagi masyarakat

Penelitian yang telah ditulis ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber bacaan dan tambahan ilmu pengetahuan tentang metode untuk mendisiplinkan anak.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian yang telah di tulis ini dapat dijadikan dasar, referensi, bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lanjutan sehingga memungkinkan hasil penelitian ini dapat dikembangkan.

### 1.5. Penegasan Istilah

1. *Reward*

Adalah suatu ganjaran atau hadiah yang diberikan ketika peserta didik melakukan usaha yang baik atau telah mencapai sebuah tahap perkembangan tertentu sehingga termotivasi untuk berbuat yang lebih baik.

2. *Punishment*

Adalah tindakan berupa hukuman yang dijatuhkan kepada peserta didik secara sadar dan sengaja sehingga menimbulkan ketidaknyamanan

agar menjadi sadar akan perbuatannya dan berjanji di dalam hatinya untuk tidak mengulangnya.

### 3. Karakter

Karakter merupakan sifat alami yang dimiliki seseorang dalam merespons situasi secara bermoral, yang diwujudkan dengan tindakan nyata melalui perilaku baik, bertanggung jawab, jujur, hormat terhadap orang lain, dan nilai-nilai karakter mulia lainnya.



## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan penilitan dan pembasan tentang hasil dari Implementasi *Reward and Punishment* Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Madrasah Diniyah Walisongo Situbondo maka peneliti bisa menyimpulkan :

1. Bentuk-bentuk *reward and punishment* Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Madrasah Diniyah Walisongo Situbondo antara lain :
  - a. Bentuk *reward*
    - 1) Memberikan Pujian
    - 2) Memberikan hadiah dalam bentuk piala atau piagam penghargaan kepada peserta didik secara pribadi maupun kepada kelas yang berprestasi. Dan yang paling besar adalah pemberian hadiah umroh
    - 3) Memberikan penghormatan berupa peserta didik terbaik diumumkan di depan forum umum.
  - b. Bentuk *punishment*
    - 1) Teguran
    - 2) Hukuman berupa hukuman fisik seperti berdiri dan bersih-bersih lingkungan madrasah
    - 3) pemberian point negatif
    - 4) Pemberlakuan tinggal kelas yang merupakan hukuman dengan

kategori paling berat mengakibatkan tinggal kelas pula di sekolah formal.

2. Langkah-langkah Pemberian *Reward and Punishment* Yang Dilakukan Madrasah Diniyah Walisongo Situbondo Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik, antara lain :

- a. *Reward*

- 1) Pemahaman Tata Tertib
    - 2) Suri Tauladan
    - 3) Pembiasaan
    - 4) Pengawasan

- b. *Punishment*

- 1) Pemahaman Tata Tertib
    - 2) Teguran dan hukuman
    - 3) Pengawasan
    - 4) Pencegahan
    - 5) Bimbingan dan Pembinaan

3. Implikasi Penerepan *Reward and Punishment* di Madrasah Diniyah Walisongo Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik antara lain :

- a. *Reward*

- 1) Memberikan kebahagiaan
    - 2) Meningkatkan motivasi dan semangat belajar

- 3) Meningkatkan keaktifan peserta didik mengikuti kegiatan madrasah, baik intra maupun ekstra kurikuler
- 4) Kesopanan baik guru maupun kepada sesama peserta didik

b. Punishment

- 1) Menimbulkan rasa takut dan efek jera untuk kembali melakukan
- 2) Meningkatkan kedisiplinan dan istiqomah
- 3) Angka tinggal kelas semakin menurun.

**B. Saran**

Setelah peneliti melakukan proses penelitian maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Waka. Kesiswaan Madrasah Diniyah Walisongo untuk terus melakukan pembaharuan *reward* dan *punishment* agar lebih variatif dan sesuai dengan perkembangan zaman.
2. Pengurus OMIM untuk tidak terlalu kaku dalam melakukan pengawasan kepada peserta didik.
3. Kepada murid untuk lebih disiplin lagi dan terus semangat menghafal nadhom

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Aziz Hamka. 2012. *Pendidikan Karakter Berpusat pada Hati*. Jakarta:al-Mawardi Prima.
- Abdullah, A.S. 1990. *Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al Qur'an*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu. Uhbiyati, Nur. 2001. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PTRineka Cipta
- Achmadi. 2008. *Ideologi Pendidikan Islam Paradigma Humanise Teosentris*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Adhim, Fauzil. 2006. *Positivie Parenting: Cara-cara Islami Mengembangkan Karakter Positif Pada Anak* (Bandung: Mizan)
- Ag. Soejono. 1980. *Pendahuluan Ilmu Pendidikan Umum*. Bandung: CV. Ilmu.
- Arief, Amal. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers
- Indrakusuma, Amier Daien. 2008. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Malang: IKIP Usaha Nasional
- Andayani, Dian. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya Offset)
- Baharits, A.H.S. 1996. *Tanggung Jawab Ayah Terhadap Anak Laki-Laki*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Bakri, Mayskuri 2013. *Metodologi penelitian Kualitatif : Tinjauan Teoeritis dan Praktis*. Malang; Lembaga Penelitian Universitas Islam Malang
- Maunah, Binti . 2009. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*.Yogyakarta: TERAS



- Bogdan RC.dan S.J Taylor.1973. *Introduction to Qualitative Research Methods: A Phenomenological Approach To Soscial Science*. New York: John Wiley and Sons
- Anwar, Desi. 2001. *Kamus Bahasa Indonesia*. Surabaya: Karya Abditama
- Elizabeth B, Hurlock. 1999. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga
- Mu'in, Fatchul. 2011. *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritik dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Firdaus. *Esensi Reward dan Punishment dalam Diskursus Pendidikan Agama Islam* . Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah Vol. 5, No. 1, Januari - Juni 2020
- Fitri, Agus Zaenal. 2021. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah* (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media)
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Imron, Ali. 2016. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Indrakusuma, A.D. 1973. *Pengantar Ilmu Pengetahuan*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Malang.
- J.J. Hasibuan, dkk. 1982. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Karya.
- Wantah, J.Maria. 2005. *Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- JVS. Tondowidjojo CM. 1991. *Kunci Sukses Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

- Meleong, Lexy J..2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Rosdakarya
- Anwar, M. Jafar. Salam. 2015. *Membumikan Pendidikan Karakter*. Jakarta: CV. Suri Tatu'uw
- Malayu, S.P. Hasibuan. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, ( jakarta ; bumi aksara
- Gaza, Mamiq. 2012. *Bijak Menghukum Siswa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Mantja W. 2003. *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*. Malang: Winaka Media
- Marzuki. 2017. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah
- Amin, Maswardi Muhammad. 2011. *Pendidikan Karakter Anak Bangsa*. Jakarta: Baduose Media Jakarta.
- Mustafida, Fita, dkk. 2019. *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya 5s (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun)*. Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Volume 1 Nomor 2 Tahun 2019
- Mustafida, Fita, dkk. 2019. *Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Kota Batu*. Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Volume 1 Nomor 3 Juli 2019
- Mustafida, Fita. dkk. 2022. *Pembentukan Karakter Disiplin Melalui Kegiatan Keagamaan Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 3 Jatinom Klaten*. VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam Volume 7 Nomor 7 Tahun 2022, e-ISSN: 2087-0678X
- Nasirudin. 2009. *Pendidikan Tasawuf*. Semarang: Rasail Media Group
- Purwanto, Ngalm.1990. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya

- Muhajir, Noeng. 2007. *Metodologi Keilmuan: Paradigma Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Wahana, Paulus. 2004. *Nilai Etika Aksiologis Max Scheler*. Yogyakarta: Kanisius
- Rahmat, J. 1994. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Rosda Karya.
- Rosyid, Moh Zainur. Rohmah, Ulfatur. 2019. *Reward dan Punishment; Konsep Dan Aplikasi Keluarga, Sekolah Pesantren, Perusahaan dan Masyarakat*, Malang; Literasu Nusantara
- Rusdianto. 2021. *Pelaksanaan Pemberian Reward Dan Punishment Dalam Pembelajaran PAI Di SMA Negeri 13 Makassar*. Volume X, Nomor 2, Juli – Desember 2021 105
- Sanapiah.1990. *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar dan Aplikasi*. Malang: YAJ
- Sardiman, 2012. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada,
- Setyaningsih. *Character Education Through Implementation Integrated Learning*. Jurnal Widya Aksara Vol.27 No.1 Maret 2022
- Soeitoe, S. 1982. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi. 1980. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Yogyakarta: Rieneka Cipta
- Sukadipura, B. 1982. *Aneka Problema Keguruan*. Bandung: Angkasa.
- Sukardi. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara

- Suwarno. 1992. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Kurniawan, Syamsul. 2016. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Tafsir, A. 2006. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wahab, Ruhmania. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali
- Abidin, Yunus. 2016. *Revitalisasi Penilaian Pembelajaran dalam Konteks Pendidikan Multiliterasi Abad Ke-21*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Zainal Aqib, Sujak. 2011. *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya
- Zainuddin. 1991. *Seluk Beluk Pendidikan Dari Al-Ghazali*. Jakarta: Bumi Aksara
- Zubaedi. 2012. *Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan* Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Zubaedi. 2015. *Desain Pendidikan Karakter Konsep dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

